

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil estimasi *Two Step Error Correction Model* (ECM) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, jangka pendek dari variabel Inflasi, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, serta Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Dapat dilihat hasil pengolahan data dengan taraf kepercayaan ($\alpha=5\%$) sebagai berikut:

1. Variabel Inflasi (INF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Variabel Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Variabel Tenaga Kerja (LAB) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

6.2 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, implikasi kebijakan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel Inflasi, Kebijakan moneter adalah kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dengan cara mengubah jumlah uang yang beredar. Penyebab inflasi diantara jumlah uang yang beredar terlalu banyak sehingga dengan kebijakan ini diharapkan jumlah uang yang beredar dapat dikurangi menuju kondisi normal. Kebijakan Fiskal adalah kebijakan yang berhubungan dengan finansial pemerintah. Kebijakan fiskal dapat dilakukan melalui instrument yaitu : Mengatur

penerimaan dan pengeluaran pemerintah, sehingga pengeluaran keseluruhan dalam perekonomian bisa dikendalikan. Pemerintah tidak menambah pengeluarannya agar anggaran tidak defisit. Menaikkan pajak. Dengan menaikkan pajak, konsumen akan mengurangi jumlah konsumsinya karena sebagian pendapatannya untuk membayar pajak. Dan juga akan mengakibatkan penerimaan uang masyarakat berkurang dan ini berpengaruh pada daya beli masyarakat yang menurun, dan tentunya permintaan akan barang dan jasa yang bersifat konsumtif tentunya berkurang.

2. Variabel investasi (Penanaman Modal Asing, dan Penanaman Modal Dalam Negeri), agar kesejahteraan masyarakat dapat terwujud perlu adanya sebuah pembangunan secara menyeluruh dalam semua sektor. Pembangunan menyeluruh tersebut merupakan pembangunan nasional yang merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan berdasarkan rencana tertentu dengan sengaja dan memang dikehendaki baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor pembangunan maupun oleh masyarakat. Pembangunan nasional tersebut mencakup aspek ekonomi, politik, demografi, psikologi, hukum, intelektual maupun teknologi termasuk industri. Kesejahteraan sosial masyarakat sangat dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi, untuk meningkatkan pendapatan secara adil dan merata. Guna mempercepat pembangunan ekonomi ke arah stabilitas dan pertumbuhan ekonomi diperlukan permodalan terutama permodalan yang berasal dari proyek-proyek produktif dalam bentuk investasi dengan memanfaatkan pemupukan dan pemanfaatan modal dalam negeri dan modal yang berasal dari luar negeri secara maksimal. Selanjutnya dalam rangka mendorong investasi dan untuk melindungi kepentingan nasional serta meningkatkan kesejahteraan rakyat ditetapkan kebijakan untuk membatasi kegiatan penanaman modal asing, yaitu: Membatasi penggunaan tenaga asing, kecuali untuk bidang tertentu yang tidak dimiliki oleh tenaga kerja Indonesia, keharusan untuk melakukan alih teknologi dan keahlian kepada pihak

Indonesia yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, adanya kewajiban untuk melakukan investasi kepada pihak patner lokal atau pihak pemegang saham Indonesia lainnya, adanya keharusan untuk bekerjasama dengan patner lokal, pembatasan karena adanya bidang-bidang tertutup bagi kegiatan penanaman modal asing, embatasan lain sebagai tercermin dalam prosedur atau tata cara aplikasi penanaman modal.

3. Variabel Tenaga kerja, pemerintah harus memperhatikan tenga kerja Indonesia supaya tidak banyak yang berkerja keluar negeri untuk menyelamatkan devisa. Dengan cara meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, menggali dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang tersedia dapat dikelola dan menjalin kerjasama internasional, supaya tidak banyak jumlah tenga kerja sebagai buruh.

6.3 Keterbatasan Penulisan

Dalam suatu penelitian tentunya hasil penelitian yang disajikan tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan hasil suatu penelitian tidak sempurna. Begitu pula dengan penelitian ini yang juga memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Peneliti ini meneliti tengtang analisis pengaruh inflasi, penanaman modal asing, penanaman modal negeri, serta tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, jika ada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik ini diharapkan dapat memasukkan variabel-variabel tersebut agar hasil penelitian dapat disempurnakan.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data time series pada periode tahun 2000-2015 (kuartalan). Untuk itu, bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik ini diharapkan dapat melakukan penelitian dengandata time series dengan periode tahun yang lebih lama agar hasil penelitian dapat disempurnakan.

3. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga sulit untuk mendapatkan data yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Untuk itu, bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik ini dapat menggunakan data yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi agar penelitian dapat lebih disempurnakan.

